

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sumber daya air permukaan yaitu dengan adanya waduk yang menunjang kegiatan sosial ekonomi masyarakat. Selain itu waduk juga merupakan kawasan yang dibuat oleh pemerintah dan dijaga kelestariannya dapat berguna multi fungsi, untuk pengairan, perikanan, pariwisata, dan air baku untuk rumah tangga. Namun dalam kegiatan sosial masyarakat dapat menimbulkan berbagai macam masalah, seperti pencemaran lingkungan, pendangkalan waduk dan erosi.

Timbulnya berbagai pencemaran dan penurunan fungsi waduk tidak lepas dari campur tangan masyarakat yang ada disekitar waduk. Bagaimana pembangunan sarana sanitasi apakah telah dilakukan masyarakat disekitar waduk untuk membuang limbah rumah tangga agar tidak mencemari waduk namun upaya konservasi tetap sangat dibutuhkan di kawasan tersebut agar fungsi waduk sebagai penyangga lingkungan dapat dipertahankan, mengingat sektor pariwisata atau dari sektor pertanian dapat menunjang kegiatan ekonomi masyarakat.

Menurut Undang-undang No.5 tahun 1990 tentang konservasi sumber daya alam dan ekosistem, menyebutkan bahwa konservasi sumber daya alam adalah pengelolaan sumber daya alam untuk menjamin pemanfaatannya secara bijaksana serta berkesinambungan ketersediannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas

serta keanekaragamannya. Undang-undang No.7 tahun 2004 tentang sumber daya air pasal 83 juga menyebutkan bahwa dalam menggunakan hak guna air, masyarakat pemegang hak guna air berkewajiban memperhatikan kepentingan umum yang diwujudkan melalui perannya dalam konservasi sumber daya air serta perlindungan dan pengamanan prasarana sumber daya air.

Undang-undang tersebut diatas sebagai dasar dan upaya pelibatan masyarakat setempat dalam konservasi sumber daya air menjadi sangat penting. Masyarakat tidak hanya sebagai penontong pelaksanaan pembangunan, tetapi mereka harus secara aktif ikut dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pemeliharaan dan menikmati hasil pembangunan. Akan tetapi pada dasarnya tidak ada jaminan bahwa suatu program akan berkelanjutan melalui partisipasi semata. Keberhasilannya juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti umur, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, lama tinggal dan persepsinya.

Dalam program pembangunan ada tiga alasan utama mengapa partisipasi masyarakat sangat penting, menurut Conyers (1991) dalam Safei (2005) adalah, Pertama, partisipasi masyarakat merupakan suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan dan sikap masyarakat setempat tanpa kehadirannya program pembangunan akan gagal; Kedua, Masyarakat akan lebih mempercayai program pembangunan jika merasa dilibatkan dalam proses persiapan dan perencanaannya, karena mereka akan lebih mengetahui seluk beluk proyek tersebut dan akan mempunyai rasa memiliki terhadap proyek tersebut;

ketiga, merupakan suatu hak demokrasi bila masyarakat dilibatkan dalam pembangunan masyarakat sendiri.

Ketiga alasan diatas, menjadi dasar akan pentingnya penelitian ini guna mengetahui sejauhmana tingkat partisipasi masyarakat sekitar Waduk Kalola dalam konservasi sumber daya air. Apakah terdapat perbedaan antara masyarakat yang berpartisipasi baik, dengan masyarakat yang kurang berpartisipasi dan faktor apakah yang menentukan perbedaan tersebut. Metode yang digunakan untuk menganalisis partisipasi masyarakat adalah analisis statistik menggunakan program SPSS (Statistical Program for Social Science) versi 17. ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara masyarakat yang berpartisipasi baik dengan masyarakat kurang berpartisipasi dalam konservasi sumber daya air di sekitar Waduk Kalola.

Dengan demikian dibutuhkan penelitian tentang konservasi sumber daya air di sekitar Waduk kalola ditinjau dari partisipasi masyarakat. Hal ini dilandasi oleh pemikiran bahwa keberhasilan konservasi sumber daya air, tidak saja tergantung pada pemerintah, tetapi keterlibatan masyarakat juga menjadi kuncinya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan dalam rangka kegiatan pengelolaan sumber daya air.

1.2 Rumusan Masalah

1. Sejauhmana tingkat partisipasi masyarakat sekitar Waduk Kalola dalam konservasi sumber daya air ?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara masyarakat yang berpartisipasi baik, dengan masyarakat yang kurang berpartisipasi.
3. Faktor apakah yang menentukan perbedaan kelompok masyarakat yang berpartisipasi baik, dengan masyarakat kurang berpartisipasi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan konservasi sumber daya air di sekitar Waduk Kalola ditinjau dari partisipasi masyarakat. Hal ini dilandasi oleh pemikiran bahwa keberhasilan konservasi sumber daya air, tidak saja tergantung pada pemerintah, tetapi keterlibatan masyarakat juga menjadi kuncinya.

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis tingkat partisipasi masyarakat sekitar Waduk Kalola dalam konservasi sumber daya air.
2. Menganalisis perbedaan tingkat partisipasi masyarakat yang berpartisipasi baik dengan masyarakat yang kurang berpartisipasi.
3. Menganalisis faktor yang menentukan perbedaan masyarakat yang berpartisipasi baik dengan masyarakat yang kurang berpartisipasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat;

a. Manfaat akademik

1. Pengembangan pengetahuan khususnya dalam konservasi sumber daya air yang ditinjau dari partisipasi masyarakat.
2. Hasil dari penelitian ini nanti diharapkan berguna sebagai informasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan peningkatan partisipasi masyarakat dalam berbagai bidang pengelolaan sumber daya air.

b. Manfaat praktis.

1. Berguna bagi perumus atau perencana kebijakan dibidang pengelolaan sumber daya air.
2. Memberikan kontribusi bagi tumbuh dan berkembangnya partisipasi dan pemberdayaan masyarakat sehingga diharapkan dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggungjawab masyarakat terhadap proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dan pemanfaatan pembangunan.

1.5. Batasan masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar Waduk Kalola yaitu Desa Sogi, Desa Abbanuangnge, Desa Minagatellue dalam wilayah kecamatan maniangpajo Kabupaten Wajo. Analisis data menggunakan statistik program SPSS (Statistical Program for Sosial Science) versi 17